

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (Gula Darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200mg/dL dan kadar gula darah puasa diatas atau sama dengan 126mg/dL. DM dapat menyerang hampir seluruh system tubuh manusia mulai dari kulit sampai jantung yang menimbulkan komplikasi (Ernawati, 2018). Kebanyakan penderita diabetes melitus akan mengalami luka yang susah untuk disembuhkan bahkan ada yang sampai berakhir pada kasus amputasi. Banyak faktor yang meempengaruhi lamanya penyembuhan luka diantaranya adalah usia, nutrisi, insufensi vascular, infeksi, ekrosis, adanya benda asing pada luka dan suplai darah (Suardi, 2018).

Faktor usia, pada usia lanjut proses penyembuhan luka lebih lama dibandingkan dengan usia muda. Faktor ini karena kemungkinan adanya proses degenerasi tidak adekuatnya pemasukan makanan, menurunnya kekebalan, dan menurunnya sirkulasi. Faktor nutrisi sangat penting dalam proses penyembuhan luka. Padapasien yang mengalami tingkat diantaranya serum albumin total limfosit dan transferin adalah merupakan resiko terhambatnya proses penyembuhan luka selain protein, vitamin A, E, dan C juga mempengaruhi dalam proses penyembuhan luka.(Suriadi, 2018). Insufisiensi vascular juga merupakan factor penghambat pada proses penyembuhan luka. Sering kali pada kasus luka ekstremitas bawah seperti luka diabetik, dan pembuluh arteri dan atau vena kemudian decubitus karena factor tekanan yang semuanya akan berdampak pada penurunan atau gangguan sirkulasi darah. Faktor nekrosis Luka dengan jaringan yang mengalami nekrosis dan eskar akan dapat menjadi factor penghambat untuk perbaikan luka.

Angka prevalensi pada penderita diabetes mellitus di Indonesia yang mempunyai resiko terjadinya ulkus kaki diabetik sekitar 15%, komplikasi amputasi sebanyak 30%, angka mortalitas 32% dan ulkus diabetik merupakan

sebab perawatan rumah sakit yang terbanyak sebesar 80% untuk diabetes mellitus (Mahakan, 2020).

Menurut Infodanti (2019) terdapat jumlah penderita diabetes di Dunia sebanyak 463 juta orang. Menurut Internasional Diabetes Federation (2021) terdapat jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia sekitar 19,47 juta orang. Menurut Dinkes (2021) terdapat jumlah penderita diabetes mellitus di Sumatera Utara dengan jumlah 1,8 juta.

Berdasarkan (januari-desember, 2021) survei awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Royal Prima Medan terdapat jumlah penderita Diabetes Melitus dengan jumlah 200 orang/tahun.

Berdasarkan penelitian menurut (Yuristin & Apriza, 2018), Menjelaskan seiring dengan bertambahnya usia manusia maka akan semakin menurun fisiologis tubuh yaitu epidermis jadi tipis, dermis jadi atrofi sehingga memperlambat penyembuhan luka. Berdasarkan (Suriadi, 2018), menjelaskan Factor nutrisi sangat penting dalam proses penyembuhan luka, Pada pasien yang mengalami tingkat diantaranya serum albumin total limfosit dan transferin adalah merupakan resiko terhambatnya proses penyembuhan luka selain protein, vitamin A, E, dan C juga mempengaruhi dalam proses penyembuhan luka. Perawatan luka yaitu yang pertama kaji lokasi luka, lakukan penilaian pada daerah luka, kedalaman luka dan adanya benda asing.(Suriadi, 2018).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneeliti di RSUD Royal Prima Medan terdapat 90 kasus pasien dengan luka diabetes mellitus periode Januari-mareet 2022. Peneliti mlihat bahwa luka yang dialami pasien DM adalah luka yang sering brulang dan susah sembuhnya. Luka DM ini jika tidak dirawat maka akan berdampak buruk bagi kesehatan pasien selama berada di rumah sakit. Berdasarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus di RSUD.Royal Prima Medan Tahun 2021.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Royal Prima Medan ?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Royal Prima Periode Januari –Maret 2022.

Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui lama penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus Berdasarkan faktor usia di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus berdasarkan nutrisi di Rumah Sakit
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus berdasarkan infeksi di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus berdasarkan nekrosis di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2022
5. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus berdasarkan adanya benda asing pada luka di Rumah Sakit Royal Prima Tahun 2022

Manfaat Penelitian

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan referensi di perpustakaan terutama di bidang kesehatan.

Tempat Penelitian (Opsional)

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan untuk lebih meningkatkan pelayanan terhadap pasien diabetes mellitus .

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dijadikan penelitian yang menarik untuk diteliti sehingga dapat diketahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Penyembuhan Luka Pada Pasien Diabetes Mellitus yang lebih baru dalam dunia perawatan luka ke depannya.